

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini dituntut untuk menjadi sebuah perusahaan yang siap berkompetisi dengan perusahaan yang lain. Sebuah perusahaan harus memiliki keunggulan dan manajemen yang efektif dibandingkan perusahaan lain. Keberhasilan dari sebuah usaha/perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor internal tersebut terdapat pada tiga tantangan yaitu tantangan kualitas, tantangan teknologi, dan tantangan sosial. Sementara itu dari faktor eksternal perusahaan meliputi tuntutan dunia luar, yang berupa perluasan bidang usaha perusahaan dengan dunia internasional, persaingan dalam negeri dan internasional yang dilihat dari hasil kinerja karyawan dan pemberdayaannya, karakteristik demografi (jenis kelamin, penghasilan, minoritas dan suatu kelompok, mayoritas, dan penyebaran angkatan kerja), karakteristik angkatan kerja, serta terakhir berupa trend ekonomi dan organisasional yang meliputi perubahan keahlian dan pekerjaan, perubahan struktur organisasi, kemajuan teknologi. Baik perubahan internal maupun eksternal ini diikuti dengan responsifnya perubahan suatu perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Salah satunya dari faktor internal yang dapat dilihat adalah tekanan batin yaitu kata lain orang menyebutnya sebagai stres.

Stres dapat timbul sebagai tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya, dengan kata lain apabila saran dan tuntutan tugas tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang, ia akan mengalami stres. Stres dalam jangka pendek jika terus dibiarkan oleh perusahaan tanpa adanya penanganan akan mengakibatkan karyawan merasa tertekan, tidak adanya motivasi dari diri sendiri dan merasa frustrasi yang mengganggu kinerja karyawan karena kurang optimalnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya stres tersebut maka para karyawan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak perusahaan. Sebab tanpa upaya mengatasi hal tersebut, dapat berpengaruh pada kinerja atau prestasi kerja mereka.

Stres kerja juga bisa diartikan ketika seseorang berada dalam kondisi pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya sehingga mengakibatkan tekanan. Stres sebagai suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses psikologi sebagai konsekuensi dari tindakan lingkungan. Situasi atau peristiwa yang terlalu banyak mengadakan tuntutan psikologis dan fisik seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa stres kerja timbul karena tuntutan lingkungan dan tanggapan setiap individu dalam menghadapinya dapat berbeda. Akibat adanya stres kerja tersebut orang menjadi nervous, merasakan kecemasan yang kronis, peningkatan ketegangan pada emosi, proses berfikir dan kondisi fisik individu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya stres kerja adalah

dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara karakteristik kepribadian karyawan dengan karakteristik aspek-aspek pekerjaan dan dapat terjadi pada semua kondisi pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari pelatihan dan pengembangan karyawan seperti dilakukan dalam bentuk motivasi serta pelatihan pendidikan kerja demi menunjang kemaksimalan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan untuk perusahaan.

Kinerja karyawan yang cakap dan kompeten pada bidangnya di dalam perusahaan juga harus selalu ditingkatkan karena untuk menjadi sebuah perusahaan yang siap berkompetisi di dunia kerja, kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan suatu perusahaan. Setiap individu menanggapi tuntutan dari luar baik secara fisik maupun psikologis dengan cara-cara yang berbeda. Tanggapan secara fisik terlihat dari kemampuan untuk menyelesaikan tuntutan yang dihadapinya dengan tepat waktu, sementara itu tanggapan psikologisnya berupa keyakinan diri untuk tidak terpengaruh dengan besarnya tuntutan yang ada.

Sebagian besar keberhasilan sebuah perusahaan dikarenakan berasal dari sumber daya manusia yang perusahaan miliki. Sumber daya manusia tidak dapat dianggap remeh walaupun kecanggihan teknologi dari waktu ke waktu semakin meningkat dan beragam. Perusahaan tidak akan terlepas dari tenaga kerja walaupun perusahaan memiliki modal yang besar dan teknologi yang canggih. Tanpa adanya tenaga manusia yang menggerakkan, tujuan perusahaan tersebut tidak akan tercapai

dengan Ditunjang dengan kemajuan zaman yang semakin berkembang, diharapkan kemampuan sumber daya manusia dapat lebih baik dari tahun ke tahun.

CV. Pakis Logam Perkasa Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri rumah tangga dengan produk yang terbuat dari logam, seperti pembuatan sendok, hanger, spatula, parut listrik,dll. Perusahaan ini sangat mengandalkan peranan aktif dari sumber daya manusia yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja karyawan. Masalah yang dialami karyawan CV. Pakis Logam Perkasa, dikarenakan munculnya stres kerja mengakibatkan kinerja karyawan tidak baik dan tidak dapat menyelesaikan kewajibannya tepat pada waktunya atau menumpuk.

Berdasarkan masalah yang ada terkait sumber daya manusia pada CV. Pakis Logam Perkasa Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada CV. Pakis Logam Perkasa Indonesia)”.

B. Permasalahan

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan karyawan yang mempunyai kinerja yang baik. Kinerja tersebut akan terganggu dengan adanya segala sesuatu yang memicu stres, seperti yang terjadi pada karyawan perusahaan CV. Pakis Logam Perkasa dimana stres kerja tersebut dikarenakan beban kerja yang berlebihan yang disertai tekanan dan desakan waktu yang dapat menimbulkan penurunan semangat kerja

dan akan muncul masalah pribadi pada lingkungan pekerjaan yang akan mengakibatkan terganggunya kinerja karyawan secara fisik dan psikis yang dapat mengakibatkan hasil kerja yang tidak sesuai dengan harapan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dari pada masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagaimana pengaruh stres kerja pada kinerja karyawan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh stres kerja pada kinerja karyawan pada CV. Pakis Logam Perkasa Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta lebih mendalami suatu permasalahan yang ada secara teori dan juga aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan untuk informasi, bahan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama dalam bidang sumber daya manusia.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan bisa menambah pengetahuan tentang konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada perusahaan CV. Pakis Logam Perkasa indonesia.